

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam membentuk dan membina manusia yang berkualitas tinggi dan mampu menerima kemajuan teknologi yang sedang berkembang. Pendidikan memegang peranan penting untuk kemajuan bangsa dan Negara, karena semakin tinggi pendidikan, semakin jelas pula terlihat kemajuan di suatu Negara tersebut. Bagi setiap bangsa pasti menginginkan Negeranya berkembang dan maju, oleh sebab itu untuk mencapai tujuan tersebut, kuncinya setiap orang harus belajar.

Belajar yang dimaksud disini adalah bahwa setiap orang harus menjalani bangku pendidikan minimal 9 tahun bahkan lebih, untuk dapat menambah ilmu pengetahuan dalam diri serta mampu memperbaiki kemajuan di suatu Negara. Untuk memajukan suatu Negara tersebut tidak mudah membalikkan tangan, karena butuh perjuangan yang kuat untuk melakukannya. Cara yang baik untuk melakukannya adalah dengan belajar yang tekun dan menjadi siswa yang berprestasi.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi yang telah dicapai tersebut adalah suatu kunci dimana kita dapat menilai apakah siswa sudah mengerti dan memahami setiap pelajaran yang diberikan, sehingga dapat menentukan apakah nilai yang diperoleh baik atau buruk.

Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak yaitu dapat berasal dari dalam diri individu (faktor internal) maupun dari luar diri individu (faktor eksternal). Hal ini sejalan dengan Djaali (2011:2) “Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri sendiri, meliputi minat, sikap, motivasi berprestasi dan konsep diri. Faktor lainnya ialah dari faktor eksternal seperti guru, lingkungan, sekolah dan orang tua”.

Menurut Djaali (2011:2):”Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi, berprestasi, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, konsep diri, ketekunan, faktor fisik dan psikis. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu lingkungan dan yang paling dominan adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru, yaitu kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (*intelektual*), bidang sikap (*afektif*), dan bidang perilaku (*psikomotorik*).

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah konsep diri, karena konsep diri menjadi faktor penting dalam berbagai situasi psikologi dan pendidikan bagi siswa. Pada kenyatannya masih terdapat siswa yang belum memiliki konsep diri, mereka menilai dirinya tidak memiliki kemampuan dalam melakukan sesuatu, menunjukkan sikap yang tidak optimis dan tidak dapat mengatur pembelajaran mereka, sehingga sulit untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Menurut Chalhoun dan Acocella dalam sobur (2013:34), Konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri terdiri atas bagaimana cara kita memelihara diri sendiri sebagai pribadi dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang kita harapkan.

Selain konsep diri yang merupakan faktor internal yang menyebabkan hasil belajar siswa, terdapat pengaruh lain yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah yaitu persepsi siswa.

Slameto (2010:102) menyatakan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia terus menerus mengadakan hubungan lingkungan. Hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman.

Hal ini dapat kita lihat jika konsep diri yang positif harus disesuaikan dengan persepsi siswa yang baik dan efektif yang telah direncanakan oleh guru, artinya pencapaian prestasi belajar merupakan hasil dari konsep diri yang positif dan pengaruh persepsi siswa dengan cara pandangnya yang baik pula, serta penilaian guru terhadap prestasi belajar dimana semuanya itu saling berkaitan dalam pelaksanaan belajar mengajar.

Konsep diri dan persepsi siswa saling berkaitan dalam mencapai prestasi belajar, untuk mencapai semua hal tersebut harus adanya manajemen kelas, karena dengan adanya manajemen kelas maka siswa akan mampu untuk mengatur kemana arah tujuan dari pencapaian prestasi belajar dalam suatu sekolah.

Manajemen Kelas Menurut Nawawi (Djamarah 2006:177) bahwa manajemen kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas tidak terlepas dari kemampuan siswa menerima suatu pelajaran baik itu menerima pelajaran maupun menerima kegiatan-kegiatan yang ada dalam suatu sekolah, sehingga dengan adanya

kerjasama antara siswa dan guru maka prestasi yang dihasilkan akan lebih baik untuk perkembangan pengetahuan siswa.

Melihat begitu pentingnya prestasi belajar dalam pendidikan, tentunya sekolah akan berusaha menghasilkan siswa-siswi yang memiliki prestasi yang memuaskan dalam setiap mata pelajaran. Namun pada kenyataannya, di SMA Swasta yayasan perguruan Rakyat Pancur Batu, terjadi fenomena dimana masih ada siswa yang memperoleh nilai yang rendah pada mata pelajaran Ekonomi. Rendahnya nilai siswa ini dapat dilihat dari masih ada beberapa siswa yang nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dimana Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMA Swasta yayasan perguruan Rakyat Pancur Batu sebesar 75. Berikut ini merupakan data mengenai nilai-nilai siswa di kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu pada mata pelajaran Ekonomi .

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Semester Genap
Tahun Ajaran 2015/2016

KELAS	>75		<75	
	Tuntas (orang)	Persentase(%)	Tidak Tuntas (orang)	Persentase(%)
XI IPS 1	22	73,3%	8	26,7%
XI IPS 2	20	66,7%	10	33,3%
Jumlah	42	70 %	18	30 %
Rata-Rata	21	35	13	15

Sumber Guru : DKN Raport Semester Ganjil Kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu.

Dari Tabel di atas terlihat ketuntasan siswa kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu. Masih terdapat siswa yang belum maksimal mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 18 orang atau 30 % dengan rata-rata 15%. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI-IPS SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu masih rendah dan harus ditingkatkan demi pencapaian tujuan sesuai standar yang ditetapkan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu melalui wawancara dengan guru bidang Ekonomi masih ada beberapa siswa yang memiliki prestasi kurang memuaskan, baik yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ataupun hanya mencapai KKM saja serta masih banyak siswa yang belum memiliki konsep diri dan persepsi yang baik, terlihat ketika mereka mengerjakan tugas sekolah, mereka belum percaya diri dan cara pandang mereka masih lemah untuk mengerjakan tugasnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Guru bidang studi Ekonomi juga mengatakan bahwa kegiatan yang dulu diselenggarakan oleh sekolah guna meningkatkan kreativitas siswa mengalami kemunduran, kegiatan tersebut sudah tidak berjalan dengan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya konsep diri dan persepsi siswa yang dapat didorong oleh faktor pemahaman tentang pelajaran Ekonomi.

Oleh sebab itu guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di Sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Dengan mencermati masalah tersebut maka penulis tertarik ingin mengadakan penelitian dengan judul *“Pengaruh Konsep Diri dan Persepsi siswa tentang Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu Tahun Ajaran 2015/2016”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep diri siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Bagaimana persepsi siswa tentang Manajemen Kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Bagaimana Konsep Diri dan Persepsi Siswa tentang Manajemen Kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS

SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu Tahun Ajaran 2015/2016.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpang siuran dalam pelaksanaan penelitian maka penelitian ini dibatasi yakni :

1. Konsep Diri yang diteliti adalah Konsep Diri siswa kelas XI-IPS di SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu Tahun Ajaran 2015/2016”.
2. Persepsi Siswa tentang Manajemen Kelas yang di teliti adalah Persepsi Siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu Tahun Ajaran 2015/2016”.
3. Prestasi belajar yang di teliti adalah prestasi belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu Tahun Ajaran 2015/2016”.
2. Apakah ada Pengaruh Persepsi Siswa tentang Manajemen Kelas Terhadap Prestasi belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu Tahun Ajaran 2015/2016”.

3. Apakah ada Pengaruh Konsep Diri dan Persepsi Siswa tentang Manajemen Kelas Terhadap Prestasi belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu Tahun Ajaran 2015/2016”.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang Manajemen Kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu Tahun Ajaran 2015/2016”.
3. Untuk mengetahui pengaruh Konsep Diri dan Persepsi siswa tentang Manajemen Kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu Tahun Ajaran 2015/2016”.
4. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri, persepsi siswa dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Yayasan Perguruan Rakyat Pancur Batu Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan penulis dalam bidang penelitian, baik dalam penyusunan maupun penerapannya di lapangan.

2. Bagi Sekolah

Sebagai nilai tambah bagi sekolah untuk memperhatikan pengembangan konsep diri siswa dan kemampuan guru dalam mengelola kelas dalam belajar terhadap Prestasi belajar Ekonomi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk bahan referensi dan masukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sejenis terkhusus untuk civitas akademik UNIMED.